

# Analisis kinerja tenaga pendidik di RA Miftahul Huda Karangploso

Zilyanadelia Wahyu Veronellita Nurdin

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
e-mail: zilyanaaaz5@gmail.com

## Kata Kunci:

Tenaga Pendidik; Kinerja;

## Keywords:

Educators; Performance

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis kinerja tenaga pendidik di RA Miftahul Huda Karangploso. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif dengan kajian literatur serta hasil observasi. Pembahasan dan teori yang diperoleh berdasarkan hasil analisis dari artikel dan jurnal serta observasi langsung di sekolah. Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa analisis kinerja tenaga pendidik di RA Miftahul Huda Karangploso beberapa sesuai dengan teori dari kajian literatur yang telah diperoleh.

## ABSTRACT

This study aims to determine the performance analysis of teaching staff at RA Miftahul Huda Karangploso. The method used in this research is to use a qualitative approach with literature review and observation results. The discussion and theories obtained are based on the results of analysis from articles and journals as well as direct observation at school. Based on this research, it can be concluded that the analysis of the performance of teaching staff at RA Miftahul Huda Karangploso is in accordance with the theory from the literature review that has been obtained.

## Pendahuluan

Penyelenggaraan pengajaran, pelatihan, penelitian, pengembangan, pengelolaan, dan pemberian layanan teknis di bidang pendidikan merupakan tanggung jawab tenaga kependidikan, yang memegang peranan penting dalam penyelenggaraan pendidikan (Yoseptry et al., 2023). Guru yang terlatih secara akademis adalah tenaga pendidik yang memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk mengelola kelas secara efektif dan membina lingkungan belajar-mengajar yang positif. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ditentukan oleh pendidikan berkualitas tinggi merupakan faktor penting yang dapat meningkatkan kemampuan bersaing. Guru memainkan



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim

peran penting dalam mengembangkan sumber daya manusia di bidang pendidikan. Mereka adalah komponen yang paling penting dari sistem pendidikan dan menempati posisi penting dalam pengembangan sumber daya manusia di masa depan. Sebagai sebuah profesi, guru menuntut para pendidik untuk terus mengembangkan diri secara profesional sejalan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (Erdiyanti & Syukri, 2021).

Kinerja guru berperan besar dalam keberhasilan pendidikan di sekolah. Seorang guru yang berkinerja baik harus memiliki sikap positif terhadap pekerjaan yang dibebankan kepadanya, serta sifat-sifat seperti disiplin, keinginan untuk bekerja dengan sungguh-sungguh, tanggung jawab, dan lain-lain (Tarigan, 2023). Kinerja guru memainkan peran utama dalam keberhasilan pendidikan di sekolah. Seorang guru yang berkinerja baik harus memiliki sikap positif terhadap pekerjaan yang ditugaskan kepadanya, serta kualitas seperti disiplin, keinginan untuk bekerja dengan sungguh-sungguh, tanggung jawab, dan lain-lain (N. Farida et al., 2023). Sejauh mana instruktur berhasil melaksanakan tugas instruksional sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya berdasarkan standar kinerja yang telah ditetapkan selama periode waktu tertentu dalam rangka mencapai tujuan pendidikan dikenal sebagai kinerja guru.

Pada bidang pendidikan, guru sangat penting karena mereka memimpin dalam membantu siswa mencapai potensi penuh mereka dan mengembangkan karakter mereka (Permana & Eliza, 2022). Tanggung jawab guru di fasilitas pendidikan anak usia dini, seperti RA Miftahul Huda Karangploso, lebih dari sekadar menyediakan rencana pelajaran; mereka juga mencakup sejumlah aspek penting yang meningkatkan efektivitas mereka secara keseluruhan sebagai pendidik. Di lingkungan ini, beberapa tanggung jawab utama guru adalah merancang pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil belajar, dan melaksanakan interaksi yang produktif (Lindi et al., 2022).

## **Pembahasan**

### **Perencanaan Pembelajaran**

Proses pengorganisasian materi pelajaran, penggunaan materi pembelajaran, dan pengembangan jadwal untuk semester berikutnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dapat disebut sebagai perencanaan pembelajaran. Jika tujuan pembelajaran diuraikan secara tertulis, maka tujuan tersebut akan tercapai dengan baik (Felisitas Ndeot et al., 2019). Perencanaan tertulis menghasilkan banyak tujuan, minimal. Sistem pembelajaran yang baik mensyaratkan bahwa langkah-langkah untuk apa yang akan dilakukan, untuk siapa, dan bagaimana diputuskan terlebih dahulu untuk mencapai efek pembelajaran. Tujuan pembelajaran akan tercapai secara optimal jika hal ini dipersiapkan dengan baik. Perencanaan program pembelajaran sangat penting dalam proses belajar mengajar karena perencanaan ini menetapkan tahapan-tahapan pelaksanaan dan penilaian.

Keberhasilan proses pendidikan sangat bergantung pada kemampuan guru dalam menyiapkan rencana pembelajaran. Pendidik bertanggung jawab untuk membuat kurikulum yang membahas semua aspek perkembangan anak, dari kognitif,

sosial, emosional, hingga fisik motorik (Puspitasari, 2012). Kebutuhan dan keunikan setiap anak harus diperhitungkan saat membuat rencana pembelajaran, selain tujuan pendidikan nasional yang harus dipenuhi. Pendidik perlu menggunakan imajinasi mereka saat memilih strategi dan sumber daya pengajaran yang menarik dan sesuai dengan perkembangan anak, seperti permainan edukatif, dongeng, lagu, dan proyek seni. Para guru juga harus membuat penilaian yang dapat mengukur perkembangan anak-anak secara komprehensif (Saparahayuningsih et al., 2020). Diharapkan anak-anak TK dapat belajar dengan gembira dan aktif serta mencapai potensi penuh mereka dengan bantuan rencana pembelajaran yang efektif.

Tenaga pendidik di RA Miftahul Huda menyusun perencanaan pembelajaran tiap sepekan sampai dua pekan sekali. Di sekolah tersebut menerapkan model pembelajaran sentra, sehingga ketika menyusun perencanaan pembelajaran dilakukan bersama oleh seluruh tenaga pendidik. Dalam penyusunan perencanaan pembelajaran tersebut terdapat beberapa prinsip yaitu relevansi, adaptasi, kontinuitas, fleksibilitas, kepraktisan dan akseptabilitas, kelayakan, dan akuntabilitas (Lestarinigrum, A., 2022). Pada penyusunan perencanaan pembelajaran ini juga terdapat komponen yang harus direncanakan seperti program tahunan, program semester, rencana kegiatan mingguan, dan rencana kegiatan harian.

### **Proses Pembelajaran**

Di RA Miftahul Huda Karangploso, pendidikan disampaikan melalui pendekatan sentra yang menarik dan kreatif. Dengan bantuan guru-guru yang berpengetahuan luas, pendekatan ini berusaha membangun lingkungan belajar yang mendukung di mana anak-anak dapat menemukan minat dan kemampuan mereka. Sentra persiapan, sentra seni, sentra alam, sentra agama, dan sentra balok adalah beberapa di antara berbagai sentra pembelajaran di sekolah. Setiap sentra belajar memiliki alat dan materi pendidikan yang diperlukan agar anak-anak dapat berpartisipasi dalam kegiatan yang menyenangkan dan memuaskan (Hamzah, 2021).

Model pembelajaran sentra adalah strategi pendidikan yang berpusat pada anak yang menggunakan kombinasi teori dan aplikasi dunia nyata untuk mengajar di pusat-pusat bermain dan lingkaran (Aulia Rahman et al., 2022). Paradigma pembelajaran berbasis sentra dirancang dengan mempertimbangkan individualitas setiap anak, mengakomodasi berbagai gaya belajar dan minat berdasarkan tahap perkembangan, kematangan, dan sejarah anak. Melalui permainan yang terkendali, paradigma pembelajaran berbasis sentra dapat mengembangkan kecerdasan anak di semua bidang (Frederica Dayanti Dachi, 2020).

### **Penilaian Hasil Belajar**

Dalam sebuah program pendidikan, penilaian memegang peranan penting di samping kurikulum dan proses pembelajaran (Safitri et al., 2019). Kualitas pembelajaran dan sistem penilaian keduanya menunjukkan di mana upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan standar pendidikan, karena hasil penilaian memungkinkan peninjauan ulang terhadap proses pembelajaran (Iswantiningtyas & Wulansari, 2018).

Untuk kepentingan pendidikan anak usia dini, seorang guru PAUD harus mampu melakukan asesmen secara menyeluruh, mulai dari memilih metodologi yang tepat hingga melaporkan hasil temuan dengan tepat (S. Farida, 2017). Hasil dari asesmen ini harus didokumentasikan agar program pembelajaran anak selanjutnya dapat dipersiapkan dengan masukan-masukan yang ada (Mania et al., 2019).

Pengamatan harian para guru di RA Miftahul Huda menjadi langkah pertama dalam proses penilaian. Selama kegiatan pembelajaran, mereka memantau dengan cermat perilaku, interaksi, dan perkembangan setiap anak. Buku laporan perkembangan anak berisi rincian penting tentang perkembangan anak. Guru tidak hanya mengamati siswa, tapi juga menilai hasil karya mereka. Setiap tulisan, karya seni, atau proyek anak dievaluasi berdasarkan berbagai kriteria, termasuk keaslian, keterampilan motorik halus, dan pemahaman konsep. Untuk mendorong anak-anak agar terus berkembang, para guru memberikan penguatan positif dan kritik yang membangun.

### **Kegiatan Interaksi**

Rapat koordinasi di RA Miftahul Huda merupakan pertemuan rutin bagi para guru untuk membicarakan kurikulum, strategi pembelajaran, dan perkembangan siswa secara individu. Para guru saling bertukar konsep, pengetahuan langsung, dan strategi pemecahan masalah selama sesi ini. Para guru mendapatkan manfaat dari kerja tim yang kuat dan saling menghormati sebagai hasilnya. Para guru berfokus sepenuhnya pada setiap siswa selama kegiatan pembelajaran. Mereka mendukung anak-anak yang membutuhkannya, memberi mereka dorongan dan pujian, dan menyediakan ruang yang aman di mana anak-anak dapat mengeksplorasi minat dan keterampilan mereka (Fauziyyah et al., 2018).

Selain pertemuan rutin, RA Miftahul Huda Karangploso juga merencanakan kegiatan yang berfokus pada orang tua termasuk seminar parenting dan kunjungan lapangan bersama. Selain memberikan kesempatan kepada mereka untuk berkomunikasi dan berbagi pengalaman, kegiatan-kegiatan ini juga meningkatkan ikatan antara pendidik, orang tua, dan anak-anak (Saleh et al., 2019).

Interaksi sosial adalah hubungan antara dua orang; ada timbal balik dalam hubungan ini karena satu orang dapat mempengaruhi orang lain atau sebaliknya (Indrawan & Mando, 2024). Perkembangan sosial, yang merupakan pencapaian kedewasaan dalam hubungan sosial, dicirikan sebagai proses pembelajaran yang melibatkan anak-anak muda untuk menyesuaikan diri dengan aturan, moral, dan tradisi kelompok serta menyatukan diri sebagai satu kesatuan untuk berkolaborasi dan berkomunikasi (Andriati, 2016). Anak-anak dapat mengembangkan keterampilan sosial di sekolah, tetapi guru juga perlu memahami nilai interaksi sosial, karena pendidikan membuat anak-anak lebih mudah untuk terlibat dengan lingkungan mereka.

### **Pendidikan Akidah, Ibadah, dan Akhlak**

Penanaman nilai-nilai Islam mencakup semua upaya untuk meningkatkan fitrah manusia dan sumber dayanya dalam rangka membentuk manusia seutuhnya (insan kamil) yang sesuai dengan standar-standar Islam (Mushlih, 2019). Ada beberapa cita-

cita Islam yang ditemukan dalam Islam itu sendiri. Anak-anak perlu diajarkan tiga nilai utama dalam Islam, yaitu aqidah, ibadah, dan akhlak (Nenny Rosnaeni, 2021).

Pentingnya keimanan kepada Allah SWT sebagai Pencipta alam semesta ditekankan kepada anak-anak oleh para guru (Sufiani et al., 2022). Mereka menggunakan teknik-teknik yang menghibur, seperti mendongeng, bermain peran, dan bernyanyi, untuk menanamkan ide-ide dasar dari akidah tersebut. Para guru juga mengajarkan murid-murid mereka tentang ibadah selain akidah. Teknik ibadah yang sederhana dan sesuai dengan perkembangan anak diajarkan kepada anak-anak, termasuk doa sehari-hari, tata cara wudhu, dan gerakan sholat (Towoliu et al., 2020). Selain itu, para pendidik di RA Miftahul Huda Karangploso juga sangat menekankan pendidikan akhlak mulia. Mereka menanamkan prinsip-prinsip moral kepada anak-anak, seperti jujur, sopan, suka menolong, dan menghormati orang lain. Para guru memberikan contoh yang jelas untuk diikuti oleh para siswa, dan prinsip-prinsip moral dimasukkan ke dalam semua kegiatan pembelajaran. Misalnya, anak-anak belajar berbagi mainan, menunggu giliran, dan menggunakan bahasa yang baik saat bermain peran.

Anak-anak di RA Miftahul Huda Karangploso diharapkan dapat tumbuh menjadi generasi yang beriman, taat beribadah, dan berakhlak mulia karena kemampuan para guru dalam menanamkan ilmu akidah, ibadah, dan akhlak (Qomariyah et al., 2023). Pendidikan ini akan membantu mereka menjalani kehidupan yang lebih baik di masa depan dan berkembang menjadi warga negara yang bermanfaat bagi negara, masyarakat, dan agama.

## Kesimpulan dan Saran

Pendidikan anak usia dini memainkan peran penting dalam perkembangan dan pertumbuhan anak. Di RA Miftahul Huda Karangploso, para guru memiliki tanggung jawab besar dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan bagi para siswa. Mulai dari penyusunan kurikulum yang terstruktur, pengorganisasian proses pembelajaran dengan metode yang kreatif dan interaktif, evaluasi hasil belajar secara menyeluruh, hingga menjalin hubungan yang erat dengan rekan kerja, murid, dan orang tua murid.

Di RA Miftahul Huda, para pendidik menjalankan tugas mereka dengan profesionalisme dan perhatian di semua bidang. Para guru mengetahui betapa pentingnya tahap formatif masa kanak-kanak ini untuk membangun dasar yang kuat bagi pertumbuhan masa depan siswa mereka. Oleh karena itu, mereka memfokuskan semua upaya mereka untuk menawarkan pendidikan komprehensif yang mencakup aspek spiritual, fisik, emosional, sosial, dan kognitif.

Para guru di RA Miftahul Huda Karangploso bekerja sama dengan orang tua untuk menjamin bahwa setiap anak menerima dukungan terbaik untuk pertumbuhan dan perkembangan mereka. Untuk membesarkan anak-anak yang tidak hanya berbakat secara intelektual tetapi juga berakhlak moral yang tinggi, mereka menanamkan kebajikan seperti sistem kepercayaan yang kuat, ibadah yang khusyuk, dan prinsip-prinsip moral yang luhur.

Para pendidik di RA Miftahul Huda Karangploso telah memberikan kontribusi yang besar dalam mencetak generasi penerus bangsa yang cerdas, santun, dan siap menghadapi tantangan melalui komitmen yang kuat dan sikap penuh kasih sayang. Diharapkan upaya mereka tidak akan berhenti dan dapat menjadi contoh bagi fasilitas pendidikan anak usia dini lainnya yang ingin menghasilkan warga negara yang cakap dan berharga bagi bangsa dan negara.

## Daftar Pustaka

- Andriati, N. (2016). Model Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Bermain Peran Untuk Meningkatkan Interaksi Sosial Siswa. *Jurnal Konseling Gusjigang*, 2(2), 125–132. <https://doi.org/10.24176/jkg.v2i2.698>
- Aulia Rahman, T., Fitri, N. L., & Aulia, A. (2022). Implementasi Model Pembelajaran Sentra Untuk Mengoptimalkan Kecerdasan Majemuk. *Al-Hikmah : Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education*, 6(02), 145–157. <https://doi.org/10.35896/ijecie.v6i02.411>
- Erdiyanti, E., & Syukri, S. (2021). Peningkatan Kompetensi Guru PAUD Non PG-PAUD Melalui Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran Di Kecamatan Konda. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 68–79. <https://doi.org/10.37985/murhum.v2i1.34>
- Farida, N., Wiratama, S. D., Yulianah, Y., & Hayati, S. (2023). Peran Manajemen Pendidikan Dalam Kinerja Guru Di Sekolah. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(6), 1292–1296. <https://doi.org/10.58344/jmi.v2i6.282>
- Farida, S. (2017). Pengelolaan Pembelajaran Paud. *Wacana Didaktika*, 5(02), 189–200. <https://doi.org/10.31102/wacanadidaktika.5.02.189-200>
- Fauziyyah, N. H., Rachmawati, Y., & Kurniati, E. (2018). 42 Edukids 15 (1), 2018. *Jurnal Pertumbuhan, Perkembangan, Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 15(229), 42–58.
- Felisitas Ndeot, Beata Palmin, & Petrus Redy Partus Jaya. (2019). Pelatihan Menyusun Rencana Pembelajaran Bagi Guru Paud Di Pkg Cibal Dan Cibal Barat. *Randang Tana - Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 46–53. <https://doi.org/10.36928/jrt.v2i1.281>
- Frederica Dayanti Dachi. (2020). Pelaksanaan pembelajaran di TK my little world school. *Journal Student Uny*, 271. <https://journal.student.uny.ac.id>
- Hamzah. (2021). Pelaksanaan program pembelajaran di TK Pelangi Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara. *Al-Fatih: Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, IV(1), 160–178.
- Indrawan, P. A., & Mando, B. M. (2024). *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling Pengaruh Permainan Edukatif terhadap Interaksi Sosial Siswa Taman Kanak-kanak Pengaruh Metode Permainan Edukatif terhadap Interaksi Sosial Siswa Taman Kanak-kanak*. 2(4).
- Iswantiningtyas, V., & Wulansari, W. (2018). Pentingnya Penilaian Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *Proceedings of The ICECRS*, 1(3), 197–204.

<https://doi.org/10.21070/picecrs.v1i3.1396>

- Lestarinigrum, A., D. (2022). *Perencanaan Pembelajaran Kreatif Anak Usia Dini*.
- Lindi, A., Nena, M. J., Gulo, O., Pango, K., & Bakti, S. C. (2022). *Jurnal Citra Pendidikan Anak ( JCPA ) MOTIVASI DAN KINERJA GURU PAUD DI TKK SATAP RUTOSORO. 1*, 296–300.
- Mania, S., Rasyid, M. R., Mulyani, S., Indasari, N., Wahyuni, W., & Juliati, J. (2019). Manajemen Penilaian Pendidikan Anak Usia Dini Pada Satuan Paud. *NANAEKE: Indonesian Journal of Early Childhood Education*, 2(2), 135. <https://doi.org/10.24252/nananeke.v2i2.11679>
- Mushlih, A. (2019). *Implementasi Strategi Branding Enterpreneur di TK Khalifah Sewon Yogyakarta. 2*(Desember 2018), 15–25.
- Nenny Rosnaeni. (2021). Pendidikan Aqidah, Ibadah, Akhlak untuk Anak Usia Dini di PAUD X, Taam Y, Pos PAUD Z, TK A Muhammadiyah Cianjur. *Jurnal Riset Pendidikan Guru Paud*, 1(1), 17–25. <https://doi.org/10.29313/jrpgp.v1i1.14>
- Permana, A. I., & Eliza, D. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5226–5236. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2824>
- Puspitasari, E. (2012). Menyusun Perencanaan Pembelajaran Anak Usia Dini. *Jurnal Educhild*, 1(1), 68.
- Qomariyah, S., Rizki, N. J., Erviana, R., & Babullah, R. (2023). Konsep Pembelajaran Pendidikan Agama Islam ( PAI ) Pada Anak Usia Dini Di Kelompok Bermain Almuhammadin Perum Baros Kencana Kota Sukabumi didapat sejak kecil , baik dalam keluarga , lingkungan sekolah , dan dalam lingkungan. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(3), 35–45.
- Safitri, U., Aunurrahman, A., & Miranda, D. (2019). Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar Anak Usia Dini Di Tk Lkia Ii Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa JPPK*, 8(9), 2–3. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/35775>
- Saleh, A., Anggraini, M., Efastri, S. M., Pendidikan, I., & Lancang, U. (2019). *Pemahaman Parenting Orang Tua Terhadap Karya Bunda. 3*, 44–48.
- Saparahayuningsih, S., Daryanti, M. E., & Badeni, B. (2020). Penyuluhan Perencanaan Pembelajaran Kepada Guru-Guru Raudatul Atfal Wilayah Kecamatan Seluma. *Jurnal ABDI PAUD*, 1(1), 19–26. <https://doi.org/10.33369/abdipaud.v1i1.14040>
- Sufiani, S., Try Andreas Putra, A., & Raehang, R. (2022). Internalisasi Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Pembelajaran di Raudhatul Athfal. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 62–75. <https://doi.org/10.37985/murhum.v3i2.129>
- Tarigan, A. K. F. (2023). Kinerja Kepala Sekolah dan Guru dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di TK Miftahul Falah Desa Cibenda. *Cendekia Inovatif Dan Berbudaya*, 1(1), 15–20. <https://doi.org/10.59996/cendib.v1i1.147>
- Towoliu, I. D., Hartati, S., & Hapidin, H. (2020). Pendidikan Karakter Berbasis Islam

melalui Program Cinta Rosul pada Anak Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 521.  
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.618>

Yoseptry, R., Nuryati, E., Fadila, H., Nisa, A., Siti, W., Manajemen, A., Daya, S., Dalam, G., Mutu, M., Anak, P., Dini, U., Tk, D., Pesanggrahan, A.-H., Daya, M. S., & Aisyah, W. S. (2023). AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies. *Journal for Islamic Studies*, 6(2), 542–552. <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v6i2.569>.Teacher